

PERANAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK PADA SISWA DI SMP NEGERI 10 KOTA MADIUN TAHUN 2024

Semin¹, Juniaris Agung Wicaksono², Dewi Fitriani³

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun²

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun³

Email: semin@gmail.com¹, juniarisagungw@gmail.com², dewifitriani@gmail.com³

Abstrak

The formation of noble morals is one of the main goals in education, especially Islamic Religious Education (PAI). PAI teachers have an important responsibility in guiding and shaping students' character through teaching Islamic moral and ethical values. This article discusses the strategic role of PAI teachers in shaping students' morals at SMP Negeri 10 Kota Madiun in 2024. With an exemplary approach, guidance, and the use of appropriate learning methods and media, PAI teachers play an active role in creating a conducive learning environment. In addition, PAI teachers also act as partners in collaboration with parents and schools in strengthening character building. Despite challenges such as limited time, resources, and environmental influences, the role of teachers remains the main key in shaping students who have noble morals and are in accordance with Islamic values.

Keywords: PAI Teachers, Morals, Islamic Education, SMP Negeri 10 Kota Madiun

Abstrak

Pembentukan akhlak mulia merupakan salah satu tujuan utama dalam pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI memiliki tanggung jawab penting dalam membimbing dan membentuk karakter siswa melalui pengajaran nilai-nilai moral dan etika Islami. Artikel ini membahas peran strategis guru PAI dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 10 Kota Madiun tahun 2024. Dengan pendekatan keteladanan, bimbingan, serta pemanfaatan metode dan

media pembelajaran yang tepat, guru PAI berperan aktif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Selain itu, guru PAI juga berperan sebagai mitra kerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah dalam memperkuat pembinaan karakter. Meskipun terdapat tantangan seperti keterbatasan waktu, sumber daya, dan pengaruh lingkungan, peran guru tetap menjadi kunci utama dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Kata kunci: Guru PAI, Akhlak, Pendidikan Islam, SMP Negeri 10 Kota Madiun

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk akhlak mulia siswa. Guru Pendidikan Agama Islam berperan sebagai pendidik dan pembimbing spiritual, membawa pesan-pesan kebaikan, moralitas, dan nilai-nilai etika Islam kepada siswa. Melalui pendidikan agama Islam, guru memiliki tanggung jawab dalam meningkatkan akhlak mulia siswa, yang merupakan aspek kritis dalam pembentukan karakter individu.¹¹

Pendidikan memiliki peran vital dalam menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter mulia. Dalam konteks pendidikan nasional Indonesia, pembentukan akhlak mulia menjadi salah satu prioritas utama sebagaimana tercantum dalam tujuan pendidikan nasional. Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari kurikulum sekolah memiliki kontribusi besar dalam membentuk akhlak dan kepribadian peserta didik. Guru PAI memegang peran yang sangat penting dalam proses ini, baik sebagai pendidik, pembimbing, teladan, maupun motivator.

Di SMP Negeri 10 Kota Madiun, guru PAI tidak hanya menyampaikan materi keagamaan secara teoritis, namun juga secara aktif menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui pendekatan yang kontekstual dan menyeluruh. Hal ini menjadi sangat penting mengingat realitas sosial saat ini yang dipenuhi oleh berbagai tantangan moral dan krisis identitas remaja. Oleh karena itu, melalui penguatan peran guru PAI, diharapkan terbentuklah peserta didik yang tidak hanya paham agama, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari dengan akhlak yang baik.

¹¹ Moch Hilman Taabudillah, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa," *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (2023): 130–32.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peranan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam membentuk akhlak siswa di SMP Negeri 10 Kota Madiun tahun 2024. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk meneliti gejala sosial, pendidikan, dan nilai-nilai yang tidak dapat diukur secara statistik, namun dapat dipahami melalui observasi dan interaksi langsung di lapangan. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi terhadap proses pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan yang dilakukan di sekolah, wawancara mendalam dengan guru PAI, kepala sekolah, serta sejumlah siswa, serta dokumentasi berupa catatan kegiatan, program kerja guru, dan arsip pembinaan akhlak siswa. Subjek penelitian difokuskan pada guru PAI dan siswa kelas VII hingga IX, dengan latar belakang mayoritas siswa beragama Islam

PEMBAHASAN

Sebagai pendidik guru Pendidikan Agama Islam menjadi tokoh, panutan dan identifikasi bagi para peserta didik dan lingkungannya tidak hanya mengabaikan kepribadian atau sikap mental siswa, sebaliknya harus mendorong dan mengembangkan sifat-sifat baik ini melalui pesan-pesan yang menekankan pembelajaran dan praktik terhadap perilaku yang terpuji.¹²

Peran guru pendidikan agama Islam sangat diperlukan, terutama dalam Pembentukan Akhlak mereka menjadi pribadi yang Islami. Adapun peran guru pendidikan Agama Islam menurut Undang-undang dan Dosen No. 20 tahun 2003 menyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik (Hosaini, 2019). guru juga harus bisa memahami setiap karakter siswanya, bisa memilih metode yang tepat, bisa menggunakan media belajar yang cocok dengan materi yang akan diajarkan, sertamampu menentukan teknik penilaian yang tepat. Pentingnya peran guru diatas dan ikut serta dalam menyukseskan tercapainya tujuan pendidikan, maka hal ini terjadi sangat relevan dalam pembinaan akhlak sangat penting bagi pembentukan

¹² Muhammad Rido, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK PADA SISWA/SISWI SMPIT NIQ BUNGURAN TIMUR: Muhammad Rido, Umar Natuna, Januariusdi," *Jurnal Agilearner* 2, no. 2 (September 27, 2024): 94–108, <https://doi.org/10.56783/ja.v2i2.77>.

sikap dantingkah laku siswa, agar menjadi siswa yang baik dan berakhlak karena pemebntukan akhlak yang tinggi adalah tujuan utama dari pendidkan Islam serta menjadi penuntun untuk menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Seseorang tanpa dilandasi akhlakul karimah maka segalanya akan membawa dampak negativ, hidup tidak terarah, tidak dapat lagi membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.¹³

Pembentukan akhlak mulia pada siswa merupakan salah satu tujuan utama pendidikan, khususnya dalam pendidikan agama Islam (PAI). Di SMP Negeri 10 Kota Madiun, yang mayoritas siswanya beragama Islam, peran guru PAI menjadi sangat sentral dalam membentuk karakter dan akhlak siswa agar sesuai dengan nilai-nilai Islami. Peranan ini tidak hanya terbatas pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga mencakup pembinaan sikap, perilaku, dan kebiasaan sehari-hari siswa.

A. Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak

Guru PAI berperan sebagai pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Dalam konteks pembentukan akhlak, peran guru PAI di SMP Negeri 10 Kota Madiun dapat dirinci sebagai berikut:¹⁴

1. Guru sebagai pendidik

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi par peserta didik dan lingkungannya. Oleh karena itu guru harus memiliki kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.

2. Guru sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing artinya berkewajiban memberikan bantuan berupa bimbingan kepada peserta didik agar mereka mampumenemukan masalahnya sendiri, memecahkannya sendiri, mengenal diri sendiri dalam menyesuaikan dengan lingkungannya. Oleh akrena itu, guru juga harus mengarahkan anak didiknya kearah yang lebih baik. Dalam hal ini digambarkan dalam firman Allah Q.S An-Nahl: 43.

¹³ Nur Halim, Devy Habibi Muhammad, and Mohammad Arifin, "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Perkembangan Teknologi Di SDN Sumberkare II Kabupaten Probolinggo," *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (March 13, 2023): 44–54, <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.22>.

¹⁴ Fitria Irawarni Mbagho, Ahsanatul Khulailiyah, and Desy Naelasari, "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 DIWEK JOMBANG," *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2 (July 27, 2021): 116–30, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i2.260>.

3. Guru sebagai contoh

Peranan guru sebagai model pembelajaran sangat penting dalam rangka dalam pembentukan akhlak mulia siswa yang diajar. Karena sikap, perilaku, bahkan gaya guru selalu diperlihatkan dan dijadikan contoh oleh murid-muridnya. Oleh karena itu, guru harus berperilaku yang baik, disiplin, jujur, sopan, tekun, dan tulus.

4. Menggunakan Metode dan Media yang Tepat

Dalam membentuk akhlak siswa, guru PAI harus mampu memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan. Penggunaan metode yang variatif, seperti diskusi, ceramah, simulasi, dan praktik ibadah, dapat meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akhlak pada siswa.

5. Menciptakan Lingkungan Belajar yang Kondusif

Guru PAI juga berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk tumbuh kembangnya akhlak mulia. Hal ini dilakukan dengan membangun suasana saling menghargai, menanamkan budaya disiplin, serta melibatkan orang tua dalam pembinaan karakter siswa

B. Implementasi di SMP Negeri 10 Kota Madiun

SMP Negeri 10 Kota Madiun secara aktif mendukung peran guru PAI dalam membentuk akhlak siswa melalui berbagai kegiatan keagamaan dan pembiasaan positif. Kegiatan seperti doa bersama, lomba dai, Jumat bersih, dan pembinaan mental menjadi bagian dari upaya sekolah dalam menanamkan nilai-nilai keislaman dan membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia. Selain itu, guru PAI juga berkolaborasi dengan guru lain dan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan akhlak siswa. Dalam hal ini pasti terdapat beberapa tantangan yang terjadi, diantara tantangan tersebut antara lain:¹⁵

1. Tekanan kurikulum dan ujian

Seringkali, guru PAI menghadapi tekanan kurikulum yang padat dan persiapan ujian yang intensif. Hal ini dapat membuat waktu yang terbatas untuk pengajaran nilai-nilai karakter

2. Membangun hubungan dan kredibilitas

Pembentukan akhlak yang mulia dibutuhkannya hubungan yang erat dan baik antara seorang guru dengan para siswa dan juga para orang tua dari siswa.

¹⁵ Riska Mutia Nur Putri et al., "Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa," *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023): 573–80.

3. Keterbatasan sumber daya

Tantangan dalam penerapan pendidikan karakter juga terkait dengan keterbatasan sumber daya. Guru PAI mungkin menghadapi keterbatasan buku teks, materi pembelajaran, atau fasilitas yang memadai.

4. Mendapatkan dukungan dan Kerjasama

Tantangan yang dihadapi adalah membangun kesadaran dan mendapatkan kerjasama dari semua stakeholder dalam pendidikan untuk menjadikan pendidikan karakter sebagai prioritas yang utama

Pada intinya tantangan yang dihadapi ialah Guru PAI menghadapi tantangan seperti kurangnya minat belajar siswa, pengaruh negatif lingkungan, serta keterbatasan waktu pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini, guru perlu terus meningkatkan kompetensi, memperkuat komunikasi dengan orang tua, serta memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran yang inovatif.

Upaya guru PAI dalam membentuk akhlak siswa juga diperkuat dengan kerja sama bersama orang tua dan pihak sekolah melalui program pembinaan akhlak, bimbingan konseling Islami, serta pengawasan terhadap perilaku siswa di lingkungan sekolah dan luar sekolah. Kolaborasi ini bertujuan agar nilai-nilai akhlak yang ditanamkan tidak hanya bersifat teoritis, melainkan menjadi kebiasaan dan karakter yang melekat dalam kehidupan sehari-hari siswa. Tantangan seperti pengaruh media sosial, gaya hidup konsumtif, serta krisis identitas remaja, mendorong guru PAI untuk terus berinovasi dalam metode pembelajaran yang interaktif dan kontekstual, agar nilai-nilai Islam tetap relevan dan membumi dalam kehidupan generasi muda.

Secara keseluruhan, peranan guru PAI di SMP Negeri 10 Kota Madiun pada tahun 2024 sangat strategis dalam membentuk akhlak siswa. Keberhasilan pendidikan akhlak sangat dipengaruhi oleh integritas pribadi guru, pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta sinergi dengan lingkungan sekolah dan keluarga. Dalam konteks ini, guru PAI tidak hanya menjadi penyampai ilmu agama, tetapi juga menjadi pilar utama dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara moral dan spiritual. Dengan komitmen dan keteladanan guru PAI, diharapkan para siswa dapat tumbuh menjadi pribadi yang berakhlak karimah dan mampu membawa perubahan positif di tengah masyarakat.

KESIMPULAN

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk akhlak mulia siswa di SMP Negeri 10 Kota Madiun tahun 2024. Melalui perannya sebagai pendidik, pembimbing, teladan, dan pengelola pembelajaran, guru PAI memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Upaya tersebut dilakukan melalui metode pembelajaran yang variatif, penggunaan media yang tepat, penciptaan lingkungan yang religius, serta kerja sama dengan orang tua dan pihak sekolah. Meskipun menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu dan pengaruh negatif lingkungan, guru PAI tetap menjadi ujung tombak dalam pendidikan karakter siswa. Dengan komitmen dan inovasi yang berkelanjutan, diharapkan siswa mampu tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Halim, Nur, Devy Habibi Muhammad, and Mohammad Arifin. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Terhadap Perkembangan Teknologi Di SDN Sumberkare II Kabupaten Probolinggo." *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies* 2, no. 1 (March 13, 2023): 44–54. <https://doi.org/10.58355/lectures.v2i1.22>.
- Mbagho, Fitria Irawarni, Ahsanatul Khulailiyah, and Desy Naelasari. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBENTUKAN AKHLAK SISWA DI SMP NEGERI 2 DIWEK JOMBANG." *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 1, no. 2 (July 27, 2021): 116–30. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v1i2.260>.
- Putri, Riska Mutia Nur, Akbar Nulhakim, Herman Junaidi Nasution, Riyan Saputra, and Difa Ul Husna. "Peran Wawasan Pendidikan Karakter Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Mulia Siswa." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 8, no. 2 (2023): 573–80.
- Rido, Muhammad. "PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK AKHLAK PADA SISWA/SISWI SMPIT NIQ BUNGURAN TIMUR: Muhammad Rido, Umar Natuna, Januariusdi." *Jurnal Agilearner* 2, no. 2 (September 27, 2024): 94–108. <https://doi.org/10.56783/ja.v2i2.77>.

Taabudillah, Moch Hilman. “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Mulia Siswa.” *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra* 4, no. 2 (2023): 130–32.